

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dilakukan pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari rasio likuiditas, rasio lancar perusahaan pada tahun 2016 sebesar 10,4 kali, tahun 2017 sebesar 11,8 kali, tahun 2018, sebesar 5,1 kali, dan tahun 2019 sebesar 7,0 kali. Rasio cepat pada tahun 2016 sebesar 9,9 kali, tahun 2017 sebesar 9,8 kali, tahun 2018 sebesar 3,6 kali, dan tahun 2019 sebesar 5,0 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut berada diatas standar industri, yang berarti bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancar pada saat jatuh tempo.
2. Berdasarkan hasil rasio solvabilitas, rasio utang atas aset perusahaan pada tahun 2016 sebesar 11%, tahun 2017 sebesar 14%, tahun 2018 15%, pada tahun 2019 13%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menanggung beban utang yang sedikit karena perusahaan masih bisa menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya.
3. Berdasarkan hasil rasio profitabilitas, margin laba bersih tahun 2016 sebesar 16%, tahun 2017 sebesar 16%, tahun 2018 sebesar 15%, dan pada tahun 2019 sebesar 12%, sedangkan tingkat pengembalian investasi tahun 2016 sebesar 11%, tahun 2017 sebesar 14%, tahun 2018 sebesar 15%, dan pada tahun 2019 sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba. Hal tersebut disebabkan oleh harga pokok penjualan yang tinggi dan besarnya beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.
4. Berdasarkan rasio aktivitas, perputaran piutang pada tahun 2016 sebanyak 6,7 kali, tahun 2017 sebanyak 7,8 kali, tahun 2018 sebanyak 6,2 kali, dan tahun 2019 sebanyak 8,9 kali, nilai ini belum mencapai standar industri, hal ini mengindikasikan bahwa adanya resiko piutang tersebut tidak dapat ditagih. Perputaran persediaan tahun 2016 sebanyak 17,3 kali, tahun 2017

sebanyak 7,2 kali, tahun 2018 sebanyak 5,7 kali, tahun 2019 sebanyak 5,6 kali, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efisien dan adanya barang persediaan yang menumpuk. Rasio perputaran aset tetap tahun 2016 sebanyak 3,4 kali, tahun 2017 sebanyak 3,4 kali, tahun 2018 sebanyak 2,7 kali, tahun 2019 sebanyak 3,3 kali. Sedangkan rasio perputaran total aset tahun 2016 sebanyak 0,7 kali, tahun 2017 0,9 kali, tahun 2018 sebanyak 1,0 kali, dan tahun 2019 sebanyak 1,1 kali, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum bisa mengoptimalkan atau kurang mengefisiensi seluruh aset yang dimilikinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk PT New Star Precision Industries dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa mendatang, Penulis memberi saran:

1. Melihat kondisi likuiditas perusahaan sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan serta mengoptimalkan hutang yang dimiliki perusahaan dengan cara menambah penghasilan luar usaha dan melakukan perencanaan kas dengan tepat kedepannya.
2. Melihat kondisi solvabilitas perusahaan yang sudah baik, untuk lebih meningkatkan lagi, perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
3. Melihat kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dapat menghitung ulang harga pokok penjualan dan mengefisienkan beban-beban operasional sehingga upaya untuk meningkatkan profitabilitas dapat terlaksana
4. Melihat kondisi aktivitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan perlu melakukan peninjauan kembali dengan selektif dalam pemberian kredit dan mempertegas kebijakan dalam hal penagihan piutang. Sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan untuk

membayar kewajiban jangka pendek yang terjadi akibat tertanamnya dana dalam piutang. Perusahaan juga dapat meminimalisir penumpukan persediaan di gudang setiap tahunnya agar perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.